

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan analisis yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagaimana berikut :

1. Dampak yang ditimbulkan akibat perceraian orang tua berbeda-beda, perceraian selalu saja memberikan berbagai guncangan-guncangan yang memberikan luka batin dalam bagi mereka yang terlibat. Perceraian bisa mempengaruhi perkembangan anak, tapi disamping dampak negatif ada pula dampak positif yang dirasakan anak korban perceraian orang tua. Namun, perceraian dilihat dari kaca mata psikologi tetap ada untungnya. Adapun dampak negatifnya adalah sebagai berikut : Mudah emosi (sensitive), kurang konsentrasi belajar, tidak peduli terhadap lingkungan dan sesamanya, tidak tahu sopan santun, tidak tahu etika bermasyarakat, senang mencari perhatian orang lain, ingin menang sendiri, susah diatur, suka melawan orang tua, tidak memiliki tujuan hidup, kurang memiliki daya juang, berperilaku nakal, dan mengalami depresi. Dan adapun dampak positifnya adalah sebagai berikut : Anak menjadi lebih mandiri dan dewasa, beberapa anak jadi lebih kuat dan bangkit, anak korban perceraian memiliki orientasi yang baik bagi masa depannya, kebaikan bagi perkembangan mental anak, menghindari kekerasan dalam rumah tangga, dan memperbaiki perekonomian. Memulai hidup lebih bahagia.
2. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi dampak perceraian pada psikologi anak di antaranya adalah memberikan mereka dukungan positif dan membangkitkan motivasi serta harapan mereka agar mereka menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dari peneliti hendak memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Bagi anak, hendaknya menjadi anak yang lebih optimis dan berpikir maju untuk masa depan, dan harus menyakini bahwa anak korban perceraian

tidak selamanya buruk, bangkitkan harapan dan motivasi untuk hidup yang lebih baik, dan buktikan kepada yang lain bahwa kita bisa menjadi lebih kuat dan hebat.

2. Bagi orang tua, hendaknya ketika memutuskan untuk menikah, maka komitmen untuk saat menikah harus dijaga. Sehingga ketika ada suatu permasalahan dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya perlu perceraian. Karena upaya dari kasus perceraian berpengaruh besar terhadap psikologi anak, seharusnya pihak orang tua dapat mempertimbangkan kembali mengambil keputusan untuk melakukan perceraian, mereka harus memilih mengikuti ego mereka untuk berpisah atau bercerai atau menjaga psikologi anak yang akan ditimbulkan dari keputusan mereka melakukan perceraian.

